

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka bisa disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an secara *online* (daring) di Laboratorium Keagamaan FITK Palembang sudah tersusun baik dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program tahfidz al-Qur'an. Proses perencanaan terdiri dari: membuat SOP, Buku Pedoman Tahfidz al-Qur'an secara Daring, jadwal bimbingan, ujian tahfidz al-Qur'an, dan surat tugas dosen pembimbing tahfidz al-Qur'an. Pelaksanaan terdiri dari: melaksanakan bimbingan, ujian tahfidz al-Qur'an, dan pembinaan sesuai SOP. Pengorganisasiannya yaitu dengan melaksanakan tupoksi. Pengawasan terdiri dari: selalu mengadakan koordinasi untuk mengawas dosen pembimbing tahfidz al-Qur'an, ujian tahfidz al-Qur'an, dan kerapian administrasi. Evaluasi, terdiri dari koordinasi dosen dan mahasiswa setiap bulan, evaluasi kinerja dosen akhir semester, rapat koordinasi tahunan mengadakan koordinasi evaluasi kinerja dosen. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis, penerapan fungsi pengelolaan dalam program tahfidz al-Qur'an di Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang belum bisa dikatakan berjalan secara maksimal terutama pada fungsi pengawasan/evaluasi sehingga banyak mahasiswa/i belum mencapai target hafalan al-Qur'an. Dari hasil rekapitulasi semesteran menyatakan bahwa

baru 4,48% mahasiswa/i telah mencapai target. Penyebabnya adalah mahasiswa/i melakukan penyetoran hafalan al-Qur'an bukan berdasarkan target, tetapi berdasarkan batas kemampuannya.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan pembelajaran tahfidz al-Qur'an secara *online* (daring).
  - a. Faktor pendukung: tersedianya SDM yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, tersedianya sarana prasarana, tersedianya anggaran biaya pengolaan program tahfidz al-Qur'an, dukungan dan kerjasama dari prodi, dan manajemen waktu yang baik.
  - b. Faktor penghambat: kekurangan SDM untuk dosen pembimbing tahfidz al-Qur'an dan pengurusnya, gangguan koneksi internet (sinyal), minimnya anggaran biaya pengolaan program tahfidz al-Qur'an, dan masih minimnya waktu untuk mahasiswa mencapai hafalan al-Qur'an dengan tepat waktu, dan kurang maksimalnya kerjasama dengan prodi.

## **B. Saran**

Untuk kebaikan dan kemajuan bersama dari hasil penelitian di atas, penulis menyarankan kepada:

1. Laboratorium Keagamaan FITK UIN Raden Fatah Palembang sebaiknya melakukan evaluasi berdasarkan standar dan target, memperbanyak jumlah dosen pembimbing tahfidz al-Qur'an dan pengurusnya, serta mempertimbangkan kembali jumlah anggota dalam satu kelompok tahfidz al-Qur'an.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadi bahan acuan dan referensi serta dapat mengembangkan pengetahuannya.